

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba akrual yang diukur melalui diskresiner akrual (DA) dan aset operasi bersih terhadap return saham yang diukur dengan return ekspektasi (RET) seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI kecuali sektor keuangan pada periode 2015-2016. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen laba akrual (DA) dan aset operasi bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2016.
2. Manajemen laba akrual (DA) secara parsial (individu) tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2016, hal tersebut diduga karena praktik manajemen laba akrual sangat sedikit atau tidak terlalu aktif dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan dan penyebab lainnya ialah dikarenakan perusahaan telah beralih dari menggunakan manajemen laba akrual ke manajemen laba rill.
3. Aset operasi bersih (NOA) secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2016, yang artinya aset operasi bersih (NOA) dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup suatu negara, sedangkan ada penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian dalam lingkup beberapa negara. Hal ini karena keterbatasan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
2. Berdasarkan kajian literatur belum banyak penelitian terdahulu yang meneliti tentang aset operasi bersih (NOA). Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian dengan tema yang sama, akan tetapi meneliti tentang keterkaitan NOA dengan aspek yang lainnya.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi dalam menguji pengaruh manajemen laba terhadap return saham. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan apabila melakukan penelitian dengan tema yang sama hendaknya ditambahkan variabel moderasi, seperti kualitas audit, efektivitas komite audit, dan asimetri informasi. Penggunaan variabel moderasi ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

5.3. Implikasi

1. Implikasi Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diduga bahwa manajemen laba akrual hanya sedikit atau tidak terlalu aktif digunakan dalam memodifikasi laporan keuangan

perusahaan. Hal tersebut didukung oleh asumsi bahwa kebanyakan perusahaan telah beralih dari strategi manajemen laba akrual ke manajemen laba rill. Strategi manajemen laba rill tidak hanya ditinjau sebagai perilaku oportunistik melainkan salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan (target) melalui kegiatan operasional perusahaan.

2. Implikasi Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi kepada investor mengenai kinerja perusahaan-perusahaan nonkeuangan dengan melihat seberapa besar pengaruh komponen aset operasi bersih sebagai indikator profitabilitas terhadap kenaikan *return* saham di masa depan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi yang berpotensi menguntungkan di masa mendatang.

3. Implikasi Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya bagi kalangan akademisi yang berkaitan dengan manajemen laba akrual (DA) dan aset operasi bersih (NOA) terhadap *return* saham.

